

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN  
KETERAMPILAN TATA BUSANA TERHADAP  
KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN 2  
KULONPROGO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta

Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :

**NURUL BADRIYAH**

**16.10.1098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lina, M. Pd

H. Gijanto, M. Pd

Hal : Skripsi  
Sdri. Nurul Badriyah

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurul Badriyah  
NIM : 16.10.1098  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana Terhadap Kemandirian Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Kulon Progo

Dapat diajukan ke sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wa'alaikumsalam Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Juli 2020

**Pembimbing I**



Lina, M. Pd  
NIDN. 2122018602

**Pembimbing II**



H. Gijanto, M. Pd  
NIY. 03.30.24

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Badriyah  
NIM : 16. 10. 1098  
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 28 April 1998  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Alamat Rumah : Jekeling 028/000 Sidorejo, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta  
Alamat Domisili : Komplek Al-Khadijah, Pondok Pesantren An-Nur, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Tata Busana Terhadap Kemandirian Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Kulon Progo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqyasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 21 hari terhitung tanggal munaqyasah, jika ternyata lebih dari 21 hari revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



**Nurul Badriyah**  
**NIM. 16.10.1098**



HALAMAN PENGESAHAN  
Nomor: 1116/AK/IIQ/TY/VIII/2020

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN KETERAMPILAN TATA  
BUSANA TERHADAP KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN 2 KULON  
PROGO**

Disusun Oleh:

**NURUL BADRIYAH**

NIM: 16.10.1098

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,  
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada  
hari Sabtu, tanggal 15 Agustus 2020 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Penguji I

**Lina. M.Pd.**

NIDN: 2122018602

Penguji II

**Ali Mustaqim. M.Pd.I**

NIDN: 2120108903

Pembimbing I

**Lina. M.Pd.**

NIDN: 2122018602

Pembimbing II

**H. Gihanto. M.Pd.**

NIY: 03.30.24

Ketua Sidang

**Dr. H. Munjahid. M.Ag**

NIDN: 2101076901

Sekretaris Sidang

**Mujawazah. M.Pd.**

NIDN: 2124088703

Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. H. Munjahid. M.Ag**

NIDN: 2101076901

## MOTTO

عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ  
أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

*Dari Miqdam, dari Rasulullah saw. Beliau bersabda “tiada sesuap pun makanan yang lebih baik dari makanan dari hasil jerih payahnya sendiri. Sungguh, Nabi Daud AS itu makan dari hasil keringatnya sendiri.” (HR. Bukhori)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Alhafiz K, “Dibalik Anjuran Rasulullah SAW Soal Kemandirian” dalam [islam.nu.or.id](http://islam.nu.or.id) diakses tanggal 26 Juli 2020

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap cinta saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Almamater Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) An-Nur Yogyakarta

Pondok pesantren An-Nur Ngrukem

Segenap guru-guru yang selalu membimbingku dengan ilmu dan restunya

Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasi

Kakak dan adikku yang tersayang

Dan teman-teman seperjuangan.

## ABSTRAK

Nurul Badriyah, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana Terhadap Kemandirian Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Kulon Progo*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran akidah akhlak dengan kemandirian peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo, (2) mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran keterampilan tata busana dengan kemandirian peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo, dan (3) mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran akidah akhlak dan keterampilan tata busana terhadap kemandirian peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tiga variabel yakni variabel pembelajaran akidah akhlak ( $X_1$ ), pembelajaran keterampilan tata busana ( $X_2$ ), dan kemandirian ( $Y$ ). Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pembelajaran akidah akhlak ( $X_1$ ) dengan kemandirian ( $Y$ ). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,725, artinya terdapat hubungan yang bersifat kuat antara  $X_1$  dan  $Y$  dan  $p$  sebesar  $0,000 < \alpha$  yang artinya terdapat hubungan keduanya bersifat signifikan, (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pembelajaran keterampilan tata busana ( $X_2$ ) dengan kemandirian ( $Y$ ). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,748, artinya terdapat hubungan yang bersifat kuat antara  $X_2$  dan  $Y$  dan  $p$  sebesar  $0,000 < \alpha$  yang artinya terdapat hubungan keduanya bersifat signifikan, (3) Besar pengaruh pembelajaran akidah akhlak dan keterampilan tata busana terhadap kemandirian ditunjukkan dengan nilai  $R$  Square sebesar 0,718. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak dan keterampilan tata busana memberi pengaruh terhadap kemandirian sebesar 71,8%.

**Kata kunci :** *Pembelajaran Akidah Akhlak, Pembelajaran Keterampilan Tata Busana, Kemandirian, Regresi*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

| Huruf | Arab | Nama Huruf latin   | Keterangan                   |
|-------|------|--------------------|------------------------------|
| ا     | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan           |
| ب     | Ba   | B                  | Be                           |
| ت     | Ta   | T                  | Te                           |
| ث     | ṣa   | Ṣ                  | es (dengan titik di atas)    |
| ج     | Jim  | J                  | Je                           |
| ح     | ḥa   | Ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)   |
| خ     | Kha  | Kh                 | ka dan ha                    |
| د     | Dal  | D                  | De                           |
| ذ     | Ḍal  | Ḍ                  | zet (dengan titik di atas)   |
| ر     | Ra   | R                  | Er                           |
| ز     | Zai  | Z                  | Zet                          |
| س     | Sin  | S                  | Es                           |
| ش     | Syin | SY                 | es dan ye                    |
| ص     | ṣad  | Ṣ                  | es (dengan titik dibawah)    |
| ض     | ḍad  | Ḍ                  | de (dengan titik di bawah)   |
| ط     | ṭa   | Ṭ                  | te (dengan titik di bawah)   |
| ظ     | ẓa   | Ẓ                  | zet (dengan titik di bawah)  |
| ع     | ‘ain | ‘                  | dengan koma terbalik di atas |
| غ     | Gain | G                  | Ge                           |
| ف     | Fa   | F                  | Ef                           |
| ق     | Qaf  | Q                  | Ki                           |
| ك     | Kaf  | K                  | Ka                           |
| ل     | Lam  | L                  | El                           |
| م     | Mim  | M                  | Em                           |
| ن     | Nun  | N                  | En                           |
| و     | Waw  | W                  | We                           |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| —     | Fathah | a           | A    |
| —     | Kasrah | i           | I    |
| —     | Dammah | u           | U    |

Contoh:

كتب = *kataba*

يذهب = *yaḏhabu*

سئل = *su'ila*

ذكر = *ḏukira*

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama            | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-----------------|-------------|---------|
| —ى    | Fathah dan ya   | Ai          | a dan i |
| —و    | Kasrah dan wawu | Iu          | a dan u |

Contoh:

كيف = *kaifa*

هول = *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Ṭalḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

## 6. Penulisan Huruf Alif Lam

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكَرِيمَ الْكَبِيرَ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولَ النَّسَاءَ = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital,

seperti :

الْعَزِيزَ الْحَكِيمَ = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir

kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

**10.** Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

## KATA PENGANTAR

Segala puji milik Allah SWT kepada-Nya kita memuji, bersyukur, dan bertaubat. Kepada-Nya juga kita memohon ampunan, perlindungan, petunjuk serta kekuatan untuk melangkah dan menjalani setiap hela napas dalam kehidupan kita di dunia ini guna meraih kebahagiaan yang sejati dihari kemudian. Amin.

*Ṣolawat* serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Pembawa berita kebenaran dan penyejuk bagi keimanan umatnya. Semoga apa yang menjadi tuntunannya selalu dapat kita amalkan dan kita lestarikan hingga akhir hayat kita termasuk umatnya yang senantiasa mendapatkan cahaya cinta dan syafaatnya. Amin.

*Alḥamdulillāh* skripsi ini berhasil diselesaikan, akan tetapi peneliti menyadari bahwa karya ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, baik itu dari tulisan, bacaan ataupun susunan penulisan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bisa memenuhi syarat sebagai karya ilmiah Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta. Peneliti sangat bersyukur atas segala bimbingan dan bantuan dari semua pihak dan segenap elemen dalam penyelesaian karya skripsi ini. Selanjutnya atas terwujudnya skripsi ini tak lupa peneliti sampaikan terima kasih dengan penuh hormat dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. *Syaikhī wa murabbī rūhī*, KH. Nawawi Abdul Aziz (alm.) Nyai Hj. Walidah Munawwir (almh.), selaku pendiri Pondok Pesantren An-Nur

Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang selalu menjadi teladan bagi peneliti dalam rangka *tafaqquh fi ad-din*.

2. Drs. KH. Heri Kuswanto, M.Si. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta.
3. Dr. H. Munjahid, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta.
4. Ali Mustaqim M.Pd.I selaku Kaprodi PAI Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan pengarahan.
5. Segenap dosen serta civitas akademika Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, selama belajar semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mampu menjadi wasilah dan amal jariyah kepada Allah SWT.
6. Ibu Lina, M. Pd dan Pak H. Gijanto, M. Pd selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menulis kata demi kata dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. KH. Muslim Nawawi dan seluruh *zuriyyah* An-Nur yang selalu menjadi sosok tauladan bagi peneliti dan selalu memberikan bimbingan, Ilmu serta barokah kepada peneliti dalam rangka *tafaqquh fi ad-din*.
8. Bundaku Nyai Hj. Umi Azizah Nawawi beserta keluarganya yang selalu menjadi sosok yang menginspirasi bagi peneliti.
9. Ibu Khoiriyatun, S.Pd., M.Sc selaku Kepala MAN 2 Kulon Progo, yang telah memberikan izin peneliti untuk penelitian di MAN 2 Kulon Progo.

10. Bapak Supri, Ibu Esti dan Pak Sugiyono selaku Guru di MAN 2 Kulon Progo yang telah banyak membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu serta kedua saudaraku yang tak pernah lelah untuk memberikan motivasi, doa, dukungan, dan semangatnya dalam setiap langkah peneliti mencari ilmu.
12. Teman-teman angkatan 2016 IIQ An-Nur Yogyakarta, yang telah banyak mengukir cerita suka duka selama belajar di IIQ An-Nur Yogyakarta, kalian tak pernah kulupakan.
13. Seluruh santri kompleks Al-Khodijah yang tak pernah lelah untuk menyemangati, rekan-rekan pengurus departemen yang banyak memberikan motivasi dan rekan rekan pengurus harian yang selalu memberikan masukan tak terhingga kepada peneliti, kalian luar biasa.

Dengan teriring doa dan harapan, semoga amal kebaikan mereka senantiasa memperoleh ridho dari Allah SWT. Akhirnya peneliti berharap semoga karya yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca. Atas segala khilaf peneliti haturkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya.

Yogyakarta, 26 Juli 2020

Peneliti  
  
**Nurul Badriyah**  
**NIM. 16. 10. 1098**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....                     | i    |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....             | ii   |
| SURAT PERNYATAAN .....                  | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                | iv   |
| MOTTO .....                             | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....               | vi   |
| ABSTRAK .....                           | vii  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....             | viii |
| KATA PENGANTAR .....                    | xiv  |
| DAFTAR ISI .....                        | xvii |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | xix  |
| DAFTAR TABEL.....                       | xx   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                |      |
| A. Latar Belakang .....                 | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                | 5    |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | 6    |
| D. Hipotesis Penelitian .....           | 7    |
| E. Kajian Pustaka .....                 | 8    |
| F. Metode Penelitian .....              | 12   |
| G. Sistematika Pembahasan .....         | 26   |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>              |      |
| A. Pembelajaran Akidah Akhlak .....     | 28   |

|  |    |
|--|----|
| B. Pembelajaran Keterampilan Tata Busana ..... | 33 |
| C. Kemandirian .....                           | 37 |

### **BAB III GAMBARAN UMUM MAN 2 KULON PROGO**

|   |    |
|---|----|
| A. Letak Geografis.....                 | 41 |
| B. Sejarah Berdirinya .....             | 41 |
| C. Visi dan Misi MAN 2 Kulon Progo..... | 43 |
| D. Struktur Organisasi .....            | 48 |
| E. Potensi MAN 2 Kulon Progo.....       | 48 |
| F. Pengorganisasian Kelas-kelas.....    | 50 |
| G. Program Keterampilan.....            | 53 |
| H. Sarana dan Prasarana .....           | 60 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian ..... | 61 |
| B. Analisis Data .....    | 70 |
| C. Pembahasan.....        | 84 |

### **BAB V PENUTUP**

|                       |    |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....   | 89 |
| B. Saran-saran .....  | 90 |
| C. Kata Penutup ..... | 91 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 : Paradigma ganda dengan dua variabel independen.....                          | 15 |
| Gambar 2 : Struktur Organisasi Man 2 Kulon Progo .....                                  | 48 |
| Gambar 3 : Hasil Uji Normalitas.....  | 72 |
| Gambar 4 : Hasil Uji Linieritas Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak .....               | 75 |
| Gambar 5 : Hasil Uji Linieritas Variabel Pembelajaran Keterampilan Tata Busana<br>..... | 75 |
| Gambar 6 : Hasil Uji Homogenitas .....  | 77 |

## DAFTAR TABEL

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Tabel 1  | : Panduan Penyekoran Instrumen .....   | 17 |
| Tabel 2  | : Kategori nilai <i>Cronbach's Aplha</i> .....                                     | 22 |
| Tabel 3  | : Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan .....                                     | 25 |
| Tabel 4  | : Hasil Uji Validitas Isi Angket Pembelajaran Akidah Akhlak .....                  | 63 |
| Tabel 5  | : Hasil Uji Validitas Isi Angket Pembelajaran Keterampilan Tata<br>Busana .....    | 63 |
| Tabel 6  | : Hasil Uji Validitas Isi Angket Kemandirian .....                                 | 64 |
| Tabel 7  | : Hasil Uji Reliabilitas Isi Angket Pembelajaran Akidah Akhlak .....               | 65 |
| Tabel 8  | : Hasil Uji Reliabilitas Isi Angket Pembelajaran Keterampilan Tata<br>Busana ..... | 65 |
| Tabel 9  | : Hasil Uji Reliabilitas Isi Angket Kemandirian.....                               | 66 |
| Tabel 10 | : Hasil Tabulasi Data Pembelajaran Akidah Akhlak .....                             | 67 |
| Tabel 11 | : Analisis deskriptif Angket Pembelajaran Akidah Akhlak.....                       | 67 |
| Tabel 12 | : Hasil Tabulasi Data Pembelajaran Keterampilan Tata Busana.....                   | 68 |
| Tabel 13 | : Analisis deskriptif Angket Pembelajaran Keterampilan Tata Busana<br>.....        | 69 |
| Tabel 14 | : Hasil Tabulasi Data Kemandirian .....  | 69 |
| Tabel 15 | : Analisis deskriptif Angket Kemandirian.....                                      | 70 |
| Tabel 16 | : Hasil Uji Normalitas.....  | 71 |
| Tabel 17 | : Hasil Uji Linieritas Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak .....                   | 74 |
| Tabel 18 | : Hasil Uji Linieritas Variabel Pembelajaran Keterampilan Tata Busana<br>.....     | 74 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 19 : Hasil Uji Homogenitas .....      | 77 |
| Tabel 20 : Hasil Uji Analisis Korelasi..... | 78 |
| Tabel 21 : ANOVA <sup>a</sup> .....         | 81 |
| Tabel 22 : Koefisien Nilai Regresi .....    | 82 |
| Tabel 23 : Model Summary.....               | 83 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemandirian adalah keahlian seseorang dalam mengerjakan tugasnya dan beraktivitas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan berdasarkan tahap perkembangan dan kapasitasnya. Kemandirian perlu dikembangkan oleh seorang peserta didik agar dapat hidup tanpa harus terus-terusan bergantung pada orang lain.<sup>1</sup> Kemandirian seseorang sangat dibutuhkan, karena seseorang yang mandiri dapat berinovasi dan berkreasi sesuai dengan apa yang diinginkan. Selain itu, kemandirian juga dapat menghidupkan perekonomian, karena orang yang mandiri bisa membuat usaha atau bahkan memproduksi barang sendiri.

Anak sedang mempersiapkan diri menuju proses pendewasaan pada masa sekolah tingkat sekolah menengah atas. Dalam kehidupan sosial, anak mulai meluaskan lingkup pergaulan. Teman-teman yang berasal dari satu sekolah atau dari luar sekolah ikut membentuk dan mempengaruhi proses pendewasaan anak. Dalam lingkup pergaulan, anak

---

<sup>1</sup>Anita Lie dan Sarah Prasasti, *101 Cara Membina Kemandirian Anak dan Tanggungjawab Anak (usia balita sampai pra remaja)* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), hlm. 2-4.

mempunyai banyak pilihan. Setiap pilihan yang diambil mempunyai dampak. Lingkungan pergaulan sangat mempengaruhi kepribadian anak, kepribadian anak yang baik berasal dari lingkungan pergaulan yang baik. Sedangkan, lingkungan pergaulan yang kurang baik bisa merusak anak dan menghancurkan masa depan anak.<sup>2</sup>

Kemandirian seseorang memang perlu dilatih dan dalam prosesnya pun membutuhkan waktu yang panjang. Kemandirian dalam hal ini bukan hanya sekedar mandiri dalam arti sempit, melainkan dalam arti yang luas yaitu bagaimana anak mengalami dan melakukan kegiatan sosial dengan baik. Adapun upaya yang memungkinkan untuk mengembangkan kemandirian anak yaitu menciptakan suasana yang kondusif.<sup>3</sup> Maka dibutuhkan pembelajaran tentang bagaimana anak menghadapi kegiatan sosial supaya memiliki jiwa sosial kemasyarakatan yang baik. Adapun menciptakan suasana yang kondusif dapat dilakukan dengan memberikan materi khusus yang melatih Keterampilan anak supaya menjadi kreatif dan inovatif.

Bentuk pembiasaan melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari adalah kontribusi dari mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah dalam memotivasi peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya. Dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensional

---

<sup>2</sup>Anita Lie dan Sarah Prasasti, *101 Cara Membina Kemandirian Anak dan Tanggungjawab Anak (usia balita sampai pra remaja)*..., hlm. 4.

<sup>3</sup>Rika Sa'diyah, Pentingnya Melatih Kemandirian Anak, *Kordinat*, Vol XVI No 1 April 2017, hlm. 34.

yang melanda bangsa Indonesia, *al-akhlak al-karimah* sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik.<sup>4</sup> Sehingga memang diperlukan Pembelajaran akidah-akhlak supaya anak memiliki jiwa sosial kemasyarakatan yang baik.

Pada era masa kini, manusia harus mandiri supaya dapat memiliki daya saing global dan mampu menjadi pribadi yang unggul. Kemandirian adalah kemampuan seseorang yang perlu dilatih sejak dini dengan melatih Keterampilan anak supaya menjadi kreatif dan inovatif. Misalnya, dengan membuat atau menjahit pakaian sendiri akan mengurangi ketergantungan dengan produksi pakaian dan juga dapat bebas berinovasi dengan pakaiannya. Maka dari itu, lembaga pendidikan juga harus bisa memberikan bekal Keterampilan pada peserta didik.

Salah satu lembaga pendidikan yang juga menerapkan program Keterampilan di daerah Kulon Progo adalah MAN 2 Kulon Progo yang beralamat di Jl. Khudori, Dipan, Wonosidi Kidul, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Madrasah ini berdiri pada tahun 1967. Uniknya dari madrasah ini adalah materi yang diberikan madrasah ini tidak hanya pada ranah kognitif saja, tapi juga pada ranah psikomotorik. Sehingga madrasah dapat menciptakan lulusan yang mandiri dan berakhlakul karimah.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Menteri Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.pdf

<sup>5</sup>Hasil observasi pada bulan Januari 2020

Adapun program Keterampilan di MAN 2 Kulon Progo berdasarkan jurusan yang diminati melalui tes seleksi. Peminatan pertama yaitu reguler dengan jurusan MIPA, IPS dan Keagamaan dan peminatan kedua yaitu Keterampilan dengan jurusan MIPA dan IPS dengan tambahan program Keterampilan. Adapun program Keterampilan di MAN 2 Kulon Progo antara lain: Keterampilan Desain Komunikasi Visual (DKV), Keterampilan Elektronika (TAV) Teknik Audio Video, Keterampilan Teknologi Pengelolaan Hasil Pertanian (TPHP), Keterampilan Tata Busana dan Keterampilan Tata Boga. Kegiatan Keterampilan dilaksanakan di laboratorium masing-masing sesuai dengan Keterampilan yang diminati.<sup>6</sup> Akan tetapi peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada Keterampilan Tata Busana, karena menurut peneliti berbusana adalah kebutuhan primer manusia yang dipergunakan sehari-hari. Selain itu, berbusana juga membuat penampilan lebih menarik.

Kementerian Agama (Kemenag) terus mendorong pendidikan madrasah vokasi atau madrasah Keterampilan. Karena kebutuhan kedepan perlu tenaga-tenaga terdidik yang memiliki Keterampilan bidang terapan yang langsung bisa diaplikasikan di masyarakat dalam memenuhi tuntutan dunia kerja.<sup>7</sup>

Madrasah berbasis Keterampilan ini menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unik di era modern seperti sekarang. Pada saat perdagangan bebas sudah menguasai dunia dan pada saat ilmu

---

<sup>6</sup>Hasil observasi pada bulan Januari 2020

<sup>7</sup>----- "Kemenag Dorong Madrasah Vokasi" dalam *Kedaulatan Rakyat*, 26 Januari 2020, hlm. 4.

pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesatnya, keberadaan madrasah semakin tampak dibutuhkan. Madrasah berada pada bagian dari sub sistem pendidikan nasional yang perlu dikembangkan dan dipertahankan, karena sebagai lembaga pendidikan dengan ciri khas pendidikan Islam di dalamnya mempunyai karakteristik berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya.<sup>8</sup> Pada dasarnya madrasah berbasis Keterampilan bertujuan guna menciptakan kemandirian peserta didik supaya dapat menghadapi segala tantangan di masa mendatang.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana terhadap Kemandirian Peserta Didik kelas XI di MAN 2 Kulon Progo”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah Hubungan yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Akidah Akhlak dengan kemandirian peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. Adakah Hubungan yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Keterampilan Tata Busana dengan kemandirian peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo tahun Pembelajaran 2019/2020?

---

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skills dalam Pembelajaran Madrasah Aliyah* (Jakarta, 2005), hlm. 15.

3. Seberapa besar pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana terhadap kemandirian peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo tahun Pembelajaran 2019/2020?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Akidah Akhlak dengan kemandirian peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo tahun Pembelajaran 2019/2020
- b. Untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Keterampilan Tata Busana dengan kemandirian peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo tahun Pembelajaran 2019/2020
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana terhadap kemandirian peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo tahun Pembelajaran 2019/2020

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana terhadap kemandirian

peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo tahun Pembelajaran 2019/2020

- 2) Menjadi referensi dan motivasi bagi para peneliti supaya menjadi lebih baik dalam mengembangkan ilmu khususnya Pendidikan Agama Islam

b. Manfaat Praktis

Untuk menentukan mana faktor yang lebih dominan memberi pengaruh pada kemandirian peserta didik sehingga bisa meningkatkan dan memaksimalkan Pembelajaran yang ada untuk membentuk hasil kemandirian peserta didik yang dimaksud serta sebagai salah satu sumbangan pemikiran.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti sebelum, dan *thesis* berarti pendapat atau pernyataan. Secara sederhana dapat difahami bahwa hipotesis artinya suatu pernyataan yang belum diketahui kebenarannya pada waktu diungkapkan.<sup>9</sup> Kebenaran hipotesis harus dibuktikan melalui data yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono sebuah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian disebut hipotesis.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam (UIN) Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 41.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 159.

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa hipotesis antara lain.

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Akidah Akhlak dengan kemandirian peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo tahun Pembelajaran 2020/2021
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Keterampilan Tata Busana dengan kemandirian peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo tahun Pembelajaran 2020/2021
3. Ada pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana terhadap kemandirian peserta didik kelas XI MAN 2 Kulon Progo tahun Pembelajaran 2020/2021

#### **E. Kajian Pustaka**

Setelah mengkaji beberapa hasil karya ilmiah, sepengetahuan peneliti, ada beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian dalam skripsi peneliti antara lain:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Risman Munawar (2013) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Godean”. Metode pengumpulan data pada penelitian Risman adalah dengan metode wawancara mendalam, observasi

dan dokumentasi. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian Risman meunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di MTs Negeri Godean sudah berlangsung sejak dirumuskannya visi lembaga yang membentuk karakter Islami kepada peserta didiknya. Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain: kedisiplinan, kebersihan, kesehatan, tanggung jawab, sopan santun, percaya diri, kompetitif, hubungan sosial, kejujuran, pelaksanaan ibadah dan ritual keagamaan, dan kerja sosial. Hasil nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di MTs Godean secara umum berjalan cukup baik. Faktor penghambat adalah kurangnya jumlah jam pelajaran Akidah Akhlak serta terbatasnya guru yang mengawasi setiap peserta didik sehingga membutuhkan kerjasama dengan lembaga, orang tua/wali dan masyarakat.<sup>11</sup>

Perbedaan dengan skripsi Risman adalah jenis penelitiannya kualitatif sedangkan jenis penelitian peneliti bersifat kuantitatif. Pendidikan karakter yang diambil Risman adalah karakter islami sedangkan peneliti spesifik mengambil karakter kemandirian.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Fahrurozi (2017) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Program Keterampilan Tata Busana dan Relevansinya dengan Tujuan

---

<sup>11</sup>Risman Munawar, “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Godean”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara”. Metode pengumpulan data Fahrurozi adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Keterampilan Tata Busana relevan dengan tujuan Pembelajaran tiga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Fiqh, Aqidah Akhlak dan Al-Qur’an Hadits. Ketiga mata pelajaran tersebut dapat dijadikan dasar untuk membekali siswa dengan pemahaman berbusana sesuai syariat Islam. Mata pelajaran yang paling relevan adalah Aqidah Akhlak pada materi adab berpakaian. Kegiatan di luar kelas dalam bentuk penertiban pakaian dan *fashion show* busana muslimah sebagai bentuk penerapan akhlak berbusana muslimah juga memiliki relevansinya dengan program Keterampilan Tata Busana.<sup>12</sup>

Perbedaan dengan skripsi Fahrurozi adalah jenis penelitiannya kualitatif, sedangkan jenis penelitian peneliti adalah kuantitatif. Fahrurozi mengambil pelajaran Fiqh, Aqidah Akhlak dan Al-Qur’an Hadits, sedangkan peneliti hanya spesifik pada satu mata pelajaran yaitu pelajaran Akidah Akhlak.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Chairul Anas (2018) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan

---

<sup>12</sup>Fahrurozi, “Program Keterampilan Tata Busana dan Relevansinya dengan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

judul “Hubungan Antara Pembelajaran Akidah Akhlak dengan kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas XI MAN 2 Yogyakarta”. Terdiri dari IV Bab, xii halaman romawi dan 100 halaman angka. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Analisis penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun metode pengumpulan data adalah metode angket, dokumentasi dan interview. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hubungan penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam kategori “efektif”, pada kelompok interval 47-53 dengan presentase 41.9%. Kecerdasan interpersonal siswa kelas XI MAN 2 Yogyakarta berada pada tingkat kategori “sedang” pada kelompok interval 88-96 dengan persentase 41.0%. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan pendekatan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas XI MAN 2 Yogyakarta ditandai oleh koefisien  $r_{xy} = 0,236$  dengan  $p = 0.008$ .<sup>13</sup>

Perbedaan dengan skripsi Chairul adalah mengkorelasikan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan kecerdasan interpersonal, sedangkan peneliti menghubungkan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan kemandirian.

---

<sup>13</sup>Chairul Anas, “Hubungan Penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas XI MAN 2 Yogyakarta”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis sehingga disebut sebagai metode ilmiah/*scientific*. Metode ini juga dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru juga sehingga disebut dengan metode *discovery*.<sup>14</sup>

Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti, karena pada dasarnya pendekatan kuantitatif ini dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.<sup>15</sup> Dalam hal ini, peneliti hanya melakukan penelitian tanpa mempengaruhi atau mengadakan kegiatan, dan hasilnya dianalisis dengan metode kuantitatif.

### 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Keseluruhan subjek dari penelitian disebut populasi.<sup>16</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI yang

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 13.

<sup>15</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013), hlm. 5.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

belajar Tata Busana di MAN 2 Kulon Progo berjumlah 30 peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu 9 peserta didik kelas XI MIPA 2 dan 21 peserta didik kelas XI IPS 1.

Wakil atau sebagian dari populasi yang diteliti disebut sampel.<sup>17</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah salah satu teknik dalam pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>18</sup> Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 30 orang. Peneliti menggunakan sampel jenuh karena jumlah populasinya yang sedikit.

### **3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di MAN 2 Kulon Progo. Adapun alamat lengkapnya yaitu Jl. Khudori, Desa Wonosidi Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta. Sedangkan Waktu pelaksanaan penelitian ini sejak diterimannya surat ijin penelitian ini yakni bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Juli 2020.

### **4. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Dasar subjek penelitian ini

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 109.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 124.

yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian.<sup>19</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI
- 2) Guru Keterampilan Tata Busana
- 3) Siswa Keterampilan Tata Busana

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.<sup>20</sup> Objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Akidah Akhlak, Keterampilan Tata Busana dan kemandirian peserta didik kelas XI.

## 5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang difokuskan dalam sebuah penelitian. Variabel penelitian sering digambarkan dengan variabel X dan variabel Y. Variabel X digunakan untuk menunjukkan *independent variable* (variabel bebas) sedangkan variabel Y digunakan untuk menunjukkan *dependent variable* (variabel terikat).<sup>21</sup> Adapun variabel yang digunakan peneliti adalah:

a. *Independent variable* (variabel Bebas)

*Independent variable* atau sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau yang

---

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 99.

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian ...*, hlm. 99.

<sup>21</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 48

mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>22</sup>

*Independent variable* dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Akidah Akhlak ( $X_1$ ) dan Keterampilan Tata Busana ( $X_2$ ).

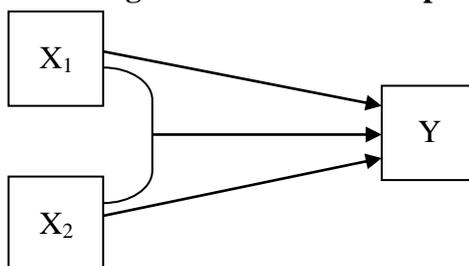
b. *Dependent variable* (variabel terikat)

*Dependent variable* atau sering disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen (bebas).<sup>23</sup> *Dependent variable* dalam penelitian ini adalah kemandirian peserta didik.

## 6. Paradigma Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana terhadap kemandirian peserta didik, maka peneliti menggunakan paradigma penelitian sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Paradigma ganda dengan dua variabel independen**



Keterangan:

$X_1$  = Pembelajaran Akidah Akhlak

$X_2$  = Pembelajaran Keterampilan Tata Busana

Y = Kemandirian peserta didik

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 61

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 61.

Kaidah: Paradigma ganda dengan dua variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$ , dan satu variabel dependen  $Y$ . Untuk mencari hubungan  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ , menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$  menggunakan korelasi ganda.<sup>24</sup>

## 7. Teknik Pengumpulan Data

### a. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan yang diharapkan dari responden, kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila tersebar di wilayah yang luas dan jumlah responden besar. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet dan berisi pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka.<sup>25</sup> Dalam hal ini, peneliti menyebar angket secara *online* melalui *google form*.

Jumlah instrumen yang akan digunakan dalam sebuah penelitian bergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti karena untuk mengukur nilai variabel yang diteliti digunakanlah instrumen penelitian.

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 68.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 199.

Dalam penelitian ini, angket atau kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi tentang Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pembelajaran Keterampilan Tata Busana serta untuk menilai kemandirian peserta didik MAN 2 Kulon Progo.

Setiap instrumen harus mempunyai skala, karena instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert*. Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi atau pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial adalah skala *likert*. Pada skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan dibuat berdasarkan indikator variabel tersebut.<sup>26</sup> Skala yang digunakan dengan menggunakan lima jawaban, skor setiap jawaban sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Panduan Penyebaran Instrumen**

| <b>Pertanyaan/Pernyataan</b> | <b>Positif</b> | <b>Negatif</b> |
|------------------------------|----------------|----------------|
| Selalu (SL)                  | 5              | 1              |
| Sering (SR)                  | 4              | 2              |
| Kadang-kadang (KD)           | 3              | 3              |
| Pernah (P)                   | 2              | 4              |
| Tidak Pernah (TP)            | 1              | 5              |

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 133-135.

b. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan metode yang digunakan untuk menghimpun data-data penelitian dapat diamati oleh peneliti.<sup>27</sup> Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat independen dan tidak terlibat dengan aktivitas peserta didik yang diteliti.<sup>28</sup>

Observasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana, pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak serta pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN 2 Kulon Progo.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu yang dilakukan dengan cara tanya jawab terhadap narasumber yang dipilih, baik secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>29</sup> Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara secara tidak langsung. Wawancara dilakukan via *whatsapp*. Wawancara ini digunakan untuk melengkapi data yang belum lengkap dalam angket dan memperoleh informasi. Pada penelitian ini, yang diwawancarai oleh peneliti adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak, guru

---

<sup>27</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 144.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 204.

<sup>29</sup>Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 89.

Keterampilan Tata Busana dan peserta didik Keterampilan Tata Busana.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data dalam catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya mengenai hal-hal atau variabel yang ada.<sup>30</sup> Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif meliputi struktur organisasi, program madrasah dan Keterampilan MAN 2 Kulon Progo serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.

## 8. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket. Angket disusun berdasarkan data yang diperlukan dan jawaban yang sesuai dengan keadaan responden dalam memberikan tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang tersedia.

Sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan kolom disebut kisi-kisi.<sup>31</sup> Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah *terlampir*.

## 9. Uji Coba Instrumen Penelitian

Melakukan uji instrumen (alat ukur) yang akan digunakan merupakan langkah yang tak kalah penting dalam pengumpulan data.

Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji

---

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 274.

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 205.

validitas dan reliabilitas digunakan agar kecenderungan untuk keliru dapat diminimalkan dan sebagai upaya memaksimalkan kualitas ukur.<sup>32</sup>

a. Uji Validitas Instrumen

Asal kata validitas adalah *validity* yang artinya sejauhmana akurasi dalam menjalankan fungsi pengukuran suatu tes atau skala. Apabila pengukuran tersebut menghasilkan data yang akurat dan dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai seperti yang dikehendaki, maka pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi. Dalam hal ini, akurat berarti tepat dan cermat sehingga apabila tes suatu pengukuran menghasilkan data yang tidak relevan, maka pengukuran dikatakan sebagai pengukuran yang mempunyai validitas yang rendah.<sup>33</sup>

Masalah validitas bukan berkenaan dengan alat ukurnya sendiri melainkan berkenaan dengan hasil ukur. Validitas pada sebuah penelitian hendaklah diartikan sebagai hasil pengukuran yang diperoleh dari tes tersebut. Seperti yang ditekankan oleh Cronbach sebagaimana dikutip oleh Saifuddin Azwar bahwa proses validasi sebenarnya tidak bertujuan untuk melakukan

---

<sup>32</sup>Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian...*, hlm. 103.

<sup>33</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet viii 2017), hlm. 8-9.

validasi terhadap interpretasi data yang diperoleh oleh prosedur tertentu bukan untuk melakukan validasi alat tes.<sup>34</sup>

Untuk menilai kelayakan isi aitem, maka dilakukan analisis dari indikator yang diukur yang dilakukan oleh panel *expert* dan bersifat kualitatif.<sup>35</sup> Pada penelitian ini, penilaian dilakukan oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan).<sup>36</sup> Kemudian, hasilnya dianalisis untuk mendapatkan nilai indeks Aiken's yang dihitung dengan rumus uji validitas isi Aiken's. Rumus statistik Aiken's V adalah:

$$V = \sum s / [n(c - 1)]$$

$$s = r - l_0$$

keterangan:

$l_0$  = angka penilaian terendah (dalam hal ini = 1)

$c$  = angka penilaian tertinggi (dalam hal ini = 5)

$r$  = angka yang diberikan oleh seorang penilai<sup>37</sup>

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengukuran reliabel (*reliable*) terjadi apabila suatu pengukuran mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya jika aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah dan

---

<sup>34</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* ..., hlm. 41.

<sup>35</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* ..., hlm. 112.

<sup>36</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* ..., hlm. 113.

<sup>37</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* ..., hlm. 113.

pelaksanaan pengukuran terhadap suatu kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Relatif sama dalam hal ini terjadi apabila toleransi diantara hasil beberapa kali pengukuran terdapat perbedaan kecil yang biasa terjadi. Jika sebaliknya, maka hasil pengukuran tersebut dikatakan tidak reliabel dan tidak dapat dipercaya. Sehingga data dikatakan tidak akurat karena konsistensi merupakan syarat bagi akurasi.<sup>38</sup>

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.<sup>39</sup> Berikut adalah kategori nilai *Cronbach's Alpha*:

**Tabel 2**  
**Kategori nilai *Cronbach's Alpha***

| <b>Nilai <i>cronbach's alpha</i></b> | <b>Kategori</b>                      |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Lebih dari atau sama dengan 0,900    | <i>Excellent</i> (sempurna)          |
| 0,800-0,899                          | <i>Good</i> (baik)                   |
| 0,700-0,799                          | <i>Acceptable</i> (diterima)         |
| 0,600-0,699                          | <i>Questionable</i> (dipertanyakan)  |
| 0,500-0,599                          | <i>Poor</i> (lemah)                  |
| Kurang dari 0,500                    | <i>Unacceptable</i> (tidak diterima) |

Sumber: *Metode Penelitian Kuantitatif*<sup>40</sup>

Berdasarkan tabel 2, maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada output *reliability statistics* dibandingkan dengan kriteria “Apabila nilai *cronbach's alpha* < 0,7, maka dinyatakan kurang reliabel. Apabila nilai *cronbach's alpha*  $\geq$  0,7, maka dinyatakan reliabel.”<sup>41</sup>

<sup>38</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* ..., hlm. 7.

<sup>39</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hlm. 80.

<sup>40</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hlm. 80.

<sup>41</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hlm. 80-81.

## 10. Teknik Analisis Data

### a. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data adalah pengujian data sebelum analisis data dilakukan. Uji prasyarat ini digunakan untuk kelanjutan pengujian hipotesis.<sup>42</sup> Uji prasyarat yang peneliti gunakan, yaitu:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada memiliki distribusi normal atau tidak normal. Teknik analisisnya adalah “jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$ , maka distribusi data normal, jika nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$ , maka distribusi data tidak normal.”<sup>43</sup>

#### 2) Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua variabel yang terdapat dalam penelitian, untuk mengetahui keduanya memiliki hubungan yang linier dan signifikan atau tidak. Adapun teknik analisisnya menggunakan nilai signifikan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah “jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang linier,

---

<sup>42</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 85.

<sup>43</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 85.

jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.”<sup>44</sup>

### 3) Uji Homogenitas

Pengujian ini berfungsi untuk memilih responden atau sampel yang mempunyai kesamaan nilai varian atau pembeda sehingga dapat diambil kesimpulan sampel berasal dari populasi yang homogen atau heterogen.<sup>45</sup>

Adapun teknik analisisnya menggunakan kaidah “jika nilai sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama, jika nilai sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.”<sup>46</sup>

#### b. Analisis Data

Upaya mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga sifat-sifat atau karakteristik data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian disebut analisis data.<sup>47</sup> Adapun kegiatan dalam menganalisis data adalah:

- 1) Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden

---

<sup>44</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 90.

<sup>45</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 85.

<sup>46</sup>Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 119.a

<sup>47</sup>Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2012), hlm. 93.

- 2) Mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis variabel
- 3) Mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden
- 4) Menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
- 5) Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>48</sup>

Analisis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

1) Analisis Korelasi

Suatu bentuk analisis statistik untuk mengetahui hubungan dan kekuatan hubungan atau bentuk arah hubungan antara dua variabel atau lebih disebut analisis korelasi (hubungan).<sup>49</sup> Klasifikasi tingkat korelasi dan kekuatan hubungan sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

| No | Nilai Korelasi (r) | Tingkat Korelasi/Hubungan |
|----|--------------------|---------------------------|
| 1  | 0,00 – 0,199       | Sangat Lemah              |
| 2  | 0,20 – 0,399       | Lemah                     |
| 3  | 0,40 – 0,599       | Sedang                    |
| 4  | 0,60 – 0,799       | Kuat                      |
| 5  | 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat               |

Sumber: *Statistik Manajemen Pendidikan*<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 207.

<sup>49</sup>Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), hlm. 394.

<sup>50</sup>Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan ...*, hlm. 394.

Analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

## 2) Analisis Regresi

Untuk mengetahui jawaban terhadap rumusan permasalahan yang telah ditentukan yaitu seberapa besar pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pembelajaran Tata Busana terhadap kemandirian peserta didik, maka peneliti menggunakan analisis statistik regresi ganda dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Regresi adalah salah satu metode statistika yang mempelajari pola hubungan logis antara dua variabel atau lebih.<sup>51</sup> Adapun analisis regresi yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen/kriteria (variabel Y) dan kombinasi dua atau lebih variabel independen/prediktor (variabel X).<sup>52</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini sistematika pembahasan penulisan terbagi menjadi lima bab, dan pada masing-masing bab terdiri dari sub-sub bahasan dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>51</sup>Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118.

<sup>52</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 153.

Bab I, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu bab yang membahas tentang landasan teori. Pada bab ini, peneliti akan menguraikan kajian tentang Pembelajaran Akidah Akhlak, Keterampilan Tata Busana dan kemandirian. Kajian teori yang dipaparkan pada bab ini dijadikan kerangka berpikir penulis yang nantinya akan dijadikan sebagai landasan penelitian.

Bab III, membahas tentang gambaran umum tentang MAN 2 Kulon Progo yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, potensi MAN 2 Kulon Progo, pengorganisasian kelas-kelas, program Keterampilan dan sarana prasarana.

Bab IV, merupakan inti dari penelitian ini yang berisi tentang hasil temuan dan analisis data penelitian tentang pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Keterampilan Tata Busana terhadap kemandirian peserta didik di MAN 2 Kulon Progo.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas. Disamping itu, peneliti juga akan mengemukakan beberapa saran terkait penelitian yang telah dilakukan.